BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah, dapat diambil kesimpulan:

a. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah secara jangka panjang dan jangka pendek, artinya semakin tinggi dana pihak ketiga maka penempatan dana perbankan syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah juga akan semakin tinggi. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat. Tanpa dana pihak ketiga yang cukup, bank tidak bisa beroperasi dan menjalankan fungsinya. Tinggi atau rendahnya dana yang dititipkan ke bank, yang pada umumnya berupa giro wadi'ah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah akan menentukan tinggi rendahnya pula volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah

b. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah, secara jangka panjang dan jangka pendek, artinya semakin rendah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) maka penempatan dana perbankan syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah akan semakin tinggi. Tinggi atau rendahnya rasio antara

jumlah seluruh kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank akan menentukan tinggi rendahnya pula volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah.

c. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah secara jangka panjang dan jangka pendek, artinya semakin tinggi *Non Performing Financing* (NPF) maka penempatan dana perbankan syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah juga akan semakin tinggi. Tinggi atau rendahnya *Non Performing Financing* (NPF) akan menentukan tinggi rendahnya pula volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah.

d. Giro Wajib Minimum (GWM) tidak berpengaruh terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah secara jangka panjang maupun jangka pendek. Oleh karena itu, tinggi atau rendahnya simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia, tidak mempengaruhi tinggi atau rendahnya penempatan dana perbankan syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

e. Inflasi berpengaruh positif terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah secara jangka panjang maupun jangka pendek, artinya semakin tinggi inflasi maka penempatan dana perbankan syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat bonus sertifikat bank Indonesia syariah,

maka bank syariah akan memiliki kecenderungan untuk mengurangi penyaluran pembiayaan sehingga akan meningkatkan penempatan dana perbankan syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

f. Suku Bunga Acuan (BI *Rate*) berpengaruh negatif terhadap volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah secara jangka panjang dan jangka pendek, artinya semakin tinggi suku bunga acuan (BI Rate) maka penempatan dana perbankan syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah akan semakin menurun. Suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik akan mempengaruhi penempatan dana perbankan syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Pada bank syariah menggunakan sistem operasional dengan berpedoman Al Quran dan Hadits yang tidak mengenal sistem kredit dan bunga dalam kegiatan usahanya sehingga BI Rate dalam perbankan syariah berperan sebagai pembanding. Saat BI Rate naik, maka terjadi peningkatan daya saing bank syariah dimana nisbah bagi hasil bank syariah (*profit/loss sharing*) mampu bersaing dengan tingkat bunga pinjaman bank konvensional yang meningkat. Debitur akan cenderung mencari bunga yang lebih rendah saat melakukan pinjaman, yaitu melakukan pinjaman atau pembiayaan pada bank syariah yang biaya dananya dianggap lebih rendah dibandingkan bunga bank konvensional yang sedang meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi volume penempatan dana perbankan syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini diperoleh FDR, DPK, NPF, Inflasi dan Suku Bunga Acuan (BI Rate) berpengaruh signifikan terhadap penempatan dana perbankan syariah pada SBIS. Oleh karena itu bagi pihak yang berkaitan langsung dengan hal ini untuk melakukan analisis mengenai variabel-variabel tersebut sehingga dapat mengambil kebijakan yang baik.
2. Peneliti selanjutnya dapat lebih menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah dengan metode lainnya sehingga diperoleh model regresi terbaik untuk dapat memprediksi volume penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah.
3. Perbankan syariah dapat lebih berperan dan berpartisipasi dalam penempatan dana pada instrumen SBIS yang telah diakomodir dan telah diatur oleh Bank Indonesia. Hal ini diharapkan agar lebih dapat memberikan manfaat bagi perbankan syariah sendiri dalam mengelola kekurangan dan kelebihan likuiditasnya.